

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance* yang diwakili oleh ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 per Februari 2022 dengan memperoleh 71 sampel perusahaan. Keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 10,9%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan Indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per Februari 2022. Namun, secara parsial hanya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*, artinya bahwa semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan maka semakin luas pengungkapan CSR.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menambahkan bukti empiris bahwa secara simultan ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing secara signifikan mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang terdaftar di Indeks Kompas100 per Februari 2022. Secara parsial kepemilikan manajerial merupakan faktor terpenting dalam konteks pengungkapan CSR. Sehingga ke depannya diharapkan banyak pihak yang menyadari bahwa kepemilikan manajerial sangat penting untuk menjadi bagian dari peningkatan pengungkapan CSR di Indonesia.

### 5.2.2 Implikasi Manajerial

Perusahaan diharapkan memperhatikan *good corporate governance* dalam meningkatkan permintaan investor untuk merealisasikan strategi dan kehadirannya di pasar. Hasil penelitian ini dapat melengkapi pengungkapan GCG yang lebih transparan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan karena terbukti menarik perhatian investor. Kemudian hasil penelitian ini juga melengkapi akan pentingnya kepemilikan manajerial dalam memperluas pengungkapan CSR.

### 5.2.3 Implikasi Investor

Studi ini memberikan bukti bahwa *good corporate governance* memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana mereka harus bereaksi terhadap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Informasi yang diungkapkan seperti CSR dapat

memberikan citra baik dari masyarakat untuk menjadi nilai tambah bagi perusahaan, sehingga pengungkapan *corporate sosial responsibility* menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

#### **5.2.4 Implikasi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel, menggunakan data primer, dan menambah waktu pengamatan penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan nantinya akan lebih mudah untuk digeneralisasikan.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sampel penelitian terbatas karena ada kriteria tertentu untuk memperoleh data sekunder dari BEI, cakupan sampel penelitian dari Indeks Kompas100 per Februari 2022, dari 100 populasi, hanya 71 sampel perusahaan yang dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Acuan dalam menilai CSR hanya dari *sustainability report* yang harus memenuhi standar GRI 2016, kemudian acuan dalam menilai CG adalah data kuantitatif yang diambil dari *annual report* perusahaan, sedangkan inti dari implementasi mekanisme CSR dan CG adalah bagaimana implementasinya di lapangan.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

#### 5.4.1 Untuk Manajerial

Disarankan kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci mengenai pengungkapan CSR oleh perusahaan untuk meningkatkan transparansi sehingga akan lebih jelas menyampaikan informasi CSR dan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan.

#### 5.4.2 Untuk investor

Disarankan kepada investor untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh kualitas CG terhadap pengungkapan CSR. Sehingga kedepannya CSR dan CG dapat menjadi pertimbangan penting ketika investor akan mengambil keputusan investasi guna meminimalkan risiko dan meningkatkan kesadaran perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam kegiatan operasionalnya.

#### 5.4.3 Untuk peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan untuk peneliti dimasa mendatang, yaitu :

a. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak sampel penelitian dengan menggunakan populasi lain atau indeks lain yang ada di BEI dan memperluas periode pengamatan agar lebih memprediksi pengaruh *good corporate governance* agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang memengaruhi luasnya pengungkapan CSR, seperti *leverage*, manajemen laba, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sehingga jika digabungkan mungkin hasil analisis

akan lebih komprehensif untuk mengamati hubungan variabel tersebut dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR.

c. Peneliti selanjutnya harus menambahkan alat pengukuran lain yang dapat mewakili pengukuran CSR (seperti Indeks ESG dan GRI 2020) dan CG (seperti *corporate governance preception index*) yang berpotensi mempengaruhi tata kelola perusahaan yang baik.

